

## Daftar Jawaban

1. Ada Standar yang mengatur penulisan Sertifikat Medis Penyebab Kematian
2. Belum ada sosialisasi SPO penulisan Sertifikat Medis Penyebab Kematian
3. Belum ada pengontrolan kelengkapan Sertifikat Medis Penyebab Kematian
4. Belum ada pengontrolan ketersediaan Sertifikat Medis Penyebab Kematian di setiap ruangan
5. Belum ada sosialisasi mengenai penting dan kewajiban membuat Sertifikat Medis Penyebab Kematian, sehingga masih ada perawat atau dokter yang hanya membuat laporan berita acara kematian sendiri
6. Masih belum adanya SPO Penulisan Sertifikat Medis Penyebab Kematian yang mengatur hak pengisian Sertifikat Medis Penyebab Kematian pengganti dokter yang sedang praktek di RS. Dr. Soeharto Heerdjan. Karena ketidaklengkapan pengisian Sertifikat Medis Penyebab Kematian tersebut sebagian besar karena sudah tidak adanya dokter praktek yang menangani pasien meninggal tersebut, sehingga sulit untuk melengkapinya.
7. Ketidaktersediaannya Sertifikat Medis Penyebab Kematian di ruang UGD.